

**ANALISIS STOCK ASSESSMENT IKAN TUNA SIRIP KUNING (*Thunnus albacares*) DI PERAIRAN SUMATERA BARAT YANG DIDARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS**

**IRVAN ARMANA**

Dibimbing oleh : Dr. Ir Eni Kamal, M. Sc dan Dr. Ir. Suparno, M.Si

**ABSTRAK**

Tuna sirip kuning (*T. albacares*) atau *Yellowfin tuna* merupakan komoditas perikanan yang potensial di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus, Sumatera Barat. Akan tetapi, permintaan pasar yang tinggi berpengaruh terhadap stok ikan tuna sirip kuning. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tangkapan per upaya penangkapan atau *Catch Per Unit Effort* (CPUE), potensi sumber daya lestari atau *Maximum Sustainable Yield* (MSY), dan tingkat pemanfaatan tuna sirip kuning di Perairan Sumatera Barat yang didaratkan di PPS Bungus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang dianalisis adalah data statistik perikanan tangkap PPS Bungus tahun 2007-2018. Data dianalisis menggunakan metode surplus produksi model Schaefer. Hasil penelitian *stock assessment* menunjukkan bahwa nilai CPUE mengalami penurunan pada tahun 2007 dengan nilai 0,96 ton/trip dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 dengan nilai 13,43 ton/trip. Diperoleh pendugaan nilai MSY sebesar 566,79 ton, dan pendugaan upaya penangkapan optimum ( $F_{opt}$ ) sebanyak 96 trip. Berdasarkan nilai MSY dan upaya optimum penangkapan, tuna sirip kuning di Perairan Sumatera Barat telah menjadi bagian dari maksimum potensi sumber daya lestari. Nilai rata-rata tingkat pemanfaatan tuna sirip kuning yang didaratkan di PPS Bungus pada tahun 2007-2018 adalah sebesar 85,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tuna sirip kuning belum mencapai keadaan “*overfishing*”. Akan tetapi, hasil tangkapan telah mencapai titik optimum dari potensi sumber daya lestari.

**Kata Kunci :** *stock assessment*, tuna sirip kuning, PPS Bungus

**ANALYSIS OF STOCK ASSESSMENT OF YELLOWFIN TUNA (*Thunnus albacares*) IN THE WATERS WEST SUMATERA LANDED IN BUNGUS OCEAN FISHING PORT**

**IRVAN ARMANA**

Dibimbing oleh : Dr. Ir Eni Kamal, M. Sc dan Dr. Ir. Suparno, M.Si

***ABSTRACT***

*Yellowfin tuna (*T. albacares*) is a potential fishery commodity at the Bungus Ocean Fishing Port, West Sumatera. However, high market demand affects the existing stock of yellowfin tuna. This research aims to analyze the catch per unit effort (CPUE), maximum sustainable yield (MSY), and the production trend of yellowfin tuna in West Sumatra landed at the Bungus Ocean Fishing Port. This research used a descriptive method. The data analyzed are capture fisheries statistical data of Bungus Ocean Fishing Port in 2007-2018. Data were analyzed using the Schaefer model surplus production method. The results showed that the value of CPUE decreased in 2007 with a value of 0,96 kg/trip, and increased in 2014 with a value of 13,43 ton/trip. The estimated potential value of sustainable resources (MSY) is 566,43 kg, and the estimated optimum capture effort ( $F_{opt}$ ) is 96 trip. Based on the MSY value and the optimum capture effort, yellowfin tuna in the waters of West Sumatra have become part of the maximum potential of sustainable resources. The average value of yellowfin tuna utilization landed at Bungus Ocean Fishing Port in 2007-2018 was 85,44%. This showed the utilization rate of yellowfin tuna has not yet reached an "overfishing" state. However, the catch has reached the optimum point of its potential sustainable resources.*

**Key words:** stock assessment, yellowfin tuna, Bungus Ocean Fishing Port